BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Deiksis menjadi sebuah upaya strategi komunikasi yang cukup efektif dari beberapa kalangan. Salah satunya yang menjadi bukti fenomenal bawah deiksis cukup efektif adalah pemanfaatan deiksis di alat transportasi truk. Pada bacaan atafu pun teks deiksis selalu mempengaruhi proses berkomunikasi dimasyarakat. Salah satu unsur yang terdapat pada proses komunikasi dikehidupan sehari-hari hingga menjadi hal yag tertarik untuk diamati ialah deiksis. Pada bacaan atau pun teks deiksis selalu mempengaruhi proses berkomunikasi dimasyarakat. Deiksis merupakan salah satu komponen yang akan dibahas pada penelitian ini. ketika kata tersebut mengacu kepada sesuatu yang mempengaruhi waktu dan tempat penutur. Sering kali ketika di jalan kita berpapasan dengan truk yang pada bagan belakangnya bertuliskan dari pemikiran maupun pengalaman pribadi pemilik truk yang menarik minat baca orang yang melihatnya. Seorang supir truk sangat sering menghias atau menuliskan kata-kata pada bagan truknya, kata-kata yang ditulis tidak jauh dari tuturan deiksis. Hal tersebut dilakukan para supir hanya untuk mengekpresikan suatu pesan yang bukan hanya untuk diri mereka sendiri, namun juga dapat tersampaikan kepada orang lain yang membacanya, seperti contoh berikut ini:

Gambar 1.1 Contoh Deiksis Persona

Gambar 1.1 tersebut termasuk contoh deiksis persona yang mengandung kata “manusia” yang memiliki makna sebagai persona. Kalimat yang dituliskan juga jelas dan mudah dipahami. Ada juga contoh gambar yang mengandung deikis tempat. Berikut contohnya.

Gambar 1.2 Contoh Deiksis Tempat .

Gambar 1.2 tersebut mengandung kata “Malioboro”, “Jogjakarta”, “Jawa”, “Indonesia”, dan “Dunia” yang memiliki makna deiksis tempat. Hal tersebut tertuliskan secara jelas kalimat yang terdapat pada bagan bak truk banyak mengandung deiksis tempat.

Gambar 1.3. Contoh Deiksis Tempat

Gambar 1.3. Tersebut mengandung kata dibelakang yang memiliki makna deiksis tempat. Kata di belakang sudah jelas menunjukkan deiksis tempat.

Dari ketiga contoh tersebut, deiksis pada ungkapan alat transportasi truk ditemukan sekitar 45 data. Dari 45 data tersebut, yang terdapat pada ungkapan alat transportasi truk lebih dominan menggunakan deiksis persona. Deiksis persona memberikan peran dalam kegiatan berbahasa maupun kreteria peristiwa berbahasa sendiri. Sebagai contoh seorang anak menggunakan bentuk *kamu* untuk memanggil orang yang lebih tua. Hal tersebut dirasa kurang cocok karena, bentuk kata *kamu* biasa digunakan untuk orang yang sebaya dan memiliki hubungan yang akrab.

Penggunaan deiksis yang digunakan penutur, bergantung pada situasi pembicaraan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi et al., 2018), (Wirawati & Solikhah, 2021), dan (Listyarini & Nafarani, 2020) yang menjelaskan deiksis sebagai salah satu kajian dalam pragmatik, adalah kata yang tidak memiliki referen yang tetap (tetapi berubah-ubah) seperti kata saya, sini,dan sekarang. Deiksis merupakan bentuk bahasa berupa kata maupun yang lainnya yang berfungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu di luar bahasa bersifat acuan, rujukan, referensinya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung pembicara sesuai tempat, situasi yang dituturkannya. Dengan demikian, deiksis menggambarkan hubungan struktur bahasa dengan bahasa itu sendiri. Saya, dia, nanti, itu, ini merupakan contoh kata deiksis karena memiliki referen yang tidak tetap dan dapat diketahui maknanya apabila dijelaskan pula dimana, siapa, dan kapan kata tersebut diucapkan.

Menurut bahasa definisi deiksis adalah penunjukan, penunjukan yang sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dialog, buku, koran ataupun bacaan lainnya, sedangkan menurut isitilah deiksis merupakan kata yang tidak memiliki rujukan yang tetap. Kata deiksis dapat diketahui rujukannya apabila mengetahui konteks tuturan (Sebastian et al., 2019). Dari maksud tersebut, suatu kata dapat disebut deiksis apabila terdapat referen yang bergantung dengan konteksnya.Dalam pragmatik deiksis terbagi beberapa macam, yaitu deiksis tempat, deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis sosial. Pada sebuah bagan bak truk banyak ditemukan tuturan deiksis khususnya pada deiksis pesona. Berikut contoh data yang ditemukan.

Deiksis sendiri dapat membantu pembaca dalam mengetahui apa yang ditunjuk dalam suatu tuturan. Hal tersebut dikarenakan sesuatu yang ditunjuk selalu berubah-ubah atau tidak tetap, sehingga perlu adanya penjelasan mengenai apa yang ditunjuk. Deiksis juga bergantung dengan wacana yang dibahas dalam sebuah tuturan maupun tulisan. Wacana akan terus berubah seiring dengan apa yang sedang dibahas dalam tuturan serta tulisan. Penutur dan mitra tutur dapat mengubah wacana sesuka hati, sehingga baik penutur maupun mitra tutur harus tetap mengikuti alur dari pembicaraannya. Seorang pembaca

juga harus membaca keseluruhan tulisan agar dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Berubah-ubahnya referen pada bentuk deiksis menjadikan penutur atau mitra tutur harus memahami konteks pembicaraan supaya tidak salah menentukan rujukan (Riza & Santoso, 2017).

Pada bahasa Indonesia deiksis terbagi atas dua ragam bahasa, yaitu bahasa lisan dan tulis. Penggunaan deiksis pada bahasa lisan dilakukan dengan percakapan langsung yang dideskripsikan sesuai dengan situasi penutur dan mitra tutur. Sedangkan penggunaan deiksis dalam bahasa tulisan merupakan tuturan tidak langsung yang dapat diperhatikan melalui deskripsi oleh pengarang. Pada proses berkomunikasi, bahasa memegang peranan yang penting dalam membentuk tuturan yang baik. Kegiatan berkomunikasi akan selalu ada di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kegiatan berkomunikasi merupakan salah satu sarana berinteraksi di dalam masyarakat. Selain sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga sebagai alat menyatukan keluarga dan masyarakat.

Bentuk tulisan yang bervariasi, diperindah dengan gambar yang bertujuan menjadi daya tarik tersendiri. Berbicara mengenai tulisan yang ada pada bagan belakang truk, seperti yang kita ketahui kalimat yang mudah dipahami yaitu kalimat yang memiliki kepaduan antarkalimat di dalam sebuah teks. Hal tersebut bertujuan agar tulisan dari penutur dapat dipahami serta diinterprestasikan oleh mitra tutur. Ungkapan-ungkapan pada bagan belakang bak truk hendaknya menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami. Ungkapan alat transpotasi truk merupakan ungkapan yang berkaitan dengan dunia visual yang menyampangikan suatu komunikasi yang dihasilkan dari pemilik truk. Hal itu, menjadi salah satu wacana yang sering ditemui ketika sedang berkendara di jalan dan menjadi hal yang menarik. Adanya ketertarikan untuk memilih menganalisis deiksis dalam wacana ungkapan pada bagan belakang truk karena ingin memberitahukan kepada pembaca tentang kompenen bahasa yang mengandung tentang tuturan deiksis. Oleh karena itu, ungkapan pada alat transpotasi truk dipilih untuk diteliti pada penelitian ini.

Komunikasi yang baik, maka kehidupan bermasyarakat akan semakin terjalin. Penggunaan bahasa yang efektif bergantung pada makna yang bersirat pada tuturan. Di dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa sangat berperan penting. Penggunaan bahasa dimasyarakat tidak hanya sebagai alat berkomunikasi, namun juga sebagai penyampaian pesan, imbauan, harapan dan aturan-aturan yang harus ditaat oleh masyarakat. Komunikasi dilakukan tidak hanya dengan lisan tetapi bisa juga melalui media tulis untuk menyampaikan suatu pesan. Seperti menggunakan foto, seni, gambar, sketsa, bagan, dan grafik sebagai sarana yang dapat menjadi alat komunikasi dalam membagikan informasi kepada masyarakat. Selain dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa juga dapat digunakan untuk menuangkan ide atau perasaan dari seseorang misalnya grafiti pada sebuah kendaraan yang dilengkapi dengan sebuah tulisan (Ismail, 2020). Salah satu alat transportasi yang lebih sering memanfaatkan grafiti yaitu alat transportasi truk, biasanya terletak di bagian belakang bagan truk. Komunikasi yang terjadi pun menghasilkan komunikasi secara tidak langsung. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai macam bentuk informasi bisa ditemukan pada bagian belakang bagan truk.

Untuk menghasilkan informasi efektif dan menggunakan bahasa yang benar, harus adanya saling keterikatan pada bagian-bagian ungkapan. Maka dari itu, ada beberapa bidang studi yang mempelajari hal tersebut agar mitra tutur bisa menerima apa yang disampaikan oleh penutur dengan baik. Salah satunya yaitu bidang studi pragmatik. Menurut (Listyarini & Nafarani, 2020) Pragmatik ini mempelajari sebuah bahasa yang ternyata juga mempunyai arti atau makna lain selain dari apa yang diucapkan oleh seseorang. Pragmatik menjadi salah satu bidang studi yang mempelajari tentang bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mitra tutur dengan penutur maka sebagai mitra tutur juga harus memahami maksud dari penutur terlebih dahulu.

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai salah satu bahasa negara yang mempunyai fungsi sebagai bahasa komunikasi. Di masyarakat, bahasa Indonesia harus digunakan pada situasi berintraksi dengan konteks bahasa yang

benar. Bahasa Indonesia yang benar harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku saat ini. Masyarakat harus tahu tentang aturan-aturan tersebut, terutama pada anak-anak yang masih mampu mempelajarinya. Dalam kegiatasn tulis menulis, faktor yang sangat penting agar tulisan tersebut sesuai kaidah bahasa ialah dengan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Peubi). Bahasa tulis baku bisa ditulis sesuaia kaidah kebahasaan yang sudah ada pada PUEBI. Seringkali kesalahan penulisan ditempat umum dengan mudah ditemukan, pemanfaatan penggunaan ejaan pada bak truk mungkin sangat membantu para supir agar lebih teliti dalam menulisakan kalimat-kalimat yang disampaikan pada bak truknya. Penulisan yang benar sangat berguna untuk pembaca agar dapat dipahami dengan mudah, seperti contoh berikut ini:

Gambar 1.4 Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapita

Gambar 1.4 tersebut termasuk kedalam contoh kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penulisan. Kalimat tersebut sama sekali tidak terdapat pada KBBI, maka sangat sulit untuk dipahami bagi beberapa orang yang membacanya. Secara penulisan kata pada kalimat tersebut mengalami kesalahan karena tidak sesuai dengan bentuk baku, selain itu juga dari susunan katanya sangat sulit dimengerti oleh pembaca. Maksud dari tulisan yang seorang supir tersebut untuk menyampaikan permintaan pada orang terkasih untuk mengirimkannya sebuah jepretan foto selfie. Kata *pap* dalam bahasa gaul mempunyai singkatan sebagai *post a picture*, yang artinya mengunggah sebuah foto. Kata *cex* berasal dari bahasa Jawa *sek* yang artinya *dulu*, kemudian diplesetkan supaya terkesan lucu. Sedangkan, kata *yanx* bisa diartikan berasal dari kata *sayang* yang juga diplesetkan pada penulisannya.

Gambar 1.5 Contoh Kesalahan Penggunaan Ejaan

Gambar 1.5 tersebut termasuk kedalam contoh kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda koma. Secara kaidah ejaan bahasa penulisan kalimat tersebut tidak sesuai dengan penulisan kaliamat yang benar. Kalimat tersebut ditulis dengan pengawalan huruf yang ditulis dengan huruf kapital. Dilihat dari penulisannya sudah menggunakan kata yang baku dan mudah dipahami. Namun, dari kalimat tersebut adanya kecenderungan negarif yang terdapat pada makna kaliamatnya. Maksud dari supir menulisan kalimat tersebut mungkin saja mengarah pada sindiran, mengarah pada seorang laki-laki yang berkerja sebagai supir dan jarang pulang sehingga bisa jadi tergoda dengan wanita lain.

Gambar 1.6 Contoh Kesalahan Penggunaan Ejaan 1

Gambar 1.6 dapat dilihat terdapat adanya kesalah penggunaan ejaan pada kalimat dibak truk tersebut. Secara kaidah ejaan bahasa penulisan kalimat tersebut mengalami kesalahan pada penggunaan huruf kapital yang diletakkan pada tengah kalimat. Dilihat dari segi penulisan sudah benar dengan menggunakan kalimat yang baku dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk maksud penulisan tersebut mungkin seorang supir ingin menyampaikan kesedihannya yang lebih sering berada jauh dari keluarganya, walaupun supir tersebut tidak bisa bertemu dengan keluarganya, ia percaya dengan doa.

Penulisan yang mempunyai ketepatan dalam penggunaan ejaan akan menjadikan patokan bahwa seseorang itu mempunyai pemahaman penulisan. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat (Madina, 2021). Bahasa tulis harus memperhatikan kaidah penulisan, hal tesebut dilakukan agar tanda baca yang berfungsi sebagai jeda pada tulisan agar pembaca dengan mudah memahami. Kalimat harus mempunyai unsur sistem ejaan tanda baca, seperti titik, koma, titik dua, dan lainnya. Hal tersebut, sama halnya dengan ketika kita sedang dalam perjalanan, kita sering melihat bagan belakang truk tertulis kata-kata yang bervariasi dan lucu, namun masih banyak ditemukan kalimat-kalimat yang kurang memperhatikan ejaan yang benar. Dengan menggunakan bahasa yang benar sesuai kaidahnya, kata-kata tersebut dapat dimengerti oleh siapapun yang membacanya.

Deiksis pada ungkapan alat transportasi truk dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP. Kompetensi dasar (KD) yang digunakan, yaitu KD 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan (Permendikbud No.37 Tahun 2018). Memahami teks diskusi dalam isi ungkapan deiksis membutuhkan pemahaman terhadap teks diskusi yang sedang dibaca. Penambahan bahan pembelajaran bahasa Indonesia ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami isi deiksis dari ungkapan alat transportasi truk yang sedang dibaca.

B. Rumusan Masalah

Dilatarbelakangi oleh permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dihasilkan 2 permasalahan yang akan diteliti dan diselesaikan yakni, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk dan makna deiksis yang digunakan pada ungkapan di bak truk?
2. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada ungkapan bak truk?
3. Bagaimanakah pemanfaatan deiksis yang digunakan pada bak truk sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada ketiga rumusan masalah yang tertera, penelituan ini mempunyai tujuan, yakni:

1. Menganalisis bentuk dan makna deiksis yang digunakan pada ungkapan di bak truk.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada ungkapan alat transportasi truk.
3. Memaparkan pemanfaatan deiksis pada ungkapan alat transportasi truk sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang pragmatik. Memperkuat teori-teori yang khususnya berkaitan dngan bentuk dan makna pada penggunaan deiksis serta penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru

   Penelitian ini dapat digunakan dalam rangka memperluas materi ajar kelas VIII SMP pada kurikulum 2013, khususnya untuk kompetensi dasar (KD) 3.1 Teks Diskusi

   b. Bagi pembaca

   Penelitian ini dapat dijadikan masukan agar terbiasa mengungkapan bahasa yang baik dan halus dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan komunikasi yang baik.

   c. Bagi penulis dan peneliti lainnya

   Bagi penulis dan peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan dan referensi dalam melaksanakan penelitian serupa.